

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi inti dari keterbukaan informasi di pasar modal. Informasi tentang laba yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan sebagai indikator dari nilai fundamental perusahaan. Indikator ini merupakan salah satu informasi penting yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Soemarso, 2018).

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba muncul sebagai dampak persoalan keagenan dimana terjadi ketidakselarasan kepentingan pribadi antar pemilik dan pengelola. Menurut teori keagenan, konflik kepentingan terjadi ketika kedua belah pihak (pemilik dan manajer) ingin memaksimalkan kekayaan mereka sendiri (Mahariana, 2014).

Peraturan perpajakan yaitu UU No 36 tahun 2008 yaitu tentang perubahan tarif pajak merupakan sinyal positif bagi wajib pajak karena merupakan insentif untuk membayar pajak dengan jumlah yang lebih kecil dari tahun sebelumnya sehingga muncul potensi bagi perusahaan untuk mengecilkan pajak salah satu caranya yaitu dengan manajemen laba.

Fenomena pada penelitian ini adalah PT Timah (Persero) Tbk. Dalam kasus ini PT Timah (Persero) Tbk diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I 2015 lalu. Kegiatan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya atau fiktif ini dilakukan guna menutupi kinerja keuangan PT Timah yang terus mengkhawatirkan. Akibatnya hal ini menyebabkan kerugian banyak pihak.

Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar. selain mengalami penurunan laba, PT Timah juga mencatatkan peningkatan utang hampir 100 persen dibanding 2013. Pada tahun 2013, utang perseroan hanya mencapai Rp 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp 2,3 triliun pada tahun 2015 (www.okezone.com).

Salah satu faktor penyebab manajemen laba di dalam perusahaan menurut teori agensi adalah karena terdapat perbedaan kepentingan antara pihak yang terkait (pemilik perusahaan, manajemen, pemerintah). Penyebab lain manajemen Laba dilakukan yaitu karena enam motivasi, menurut Sulistiawan (2011) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang memotivasi melakukan manajemen laba, yaitu antara lain motivasi bonus, motivasi utang, motivasi pajak, motivasi penjualan saham, motivasi pergantian direksi dan motivasi politis.

Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Variabel berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang

ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya (Kasmir,2015). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal biasanya akan memilih perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik agar modal yang ditanamkan nantinya memperoleh hasil yang menguntungkan.

Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik, dengan cara menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi.

Perusahaan melakukan perhitungan laba pada setiap periode untuk dua tujuan yaitu tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan penetapan kewajiban pajak (*tax liabilities*) (Sofdan ,2012). Penghitungan laba untuk kedua tujuan tersebut mengikuti aturan yang relatif berbeda. Laba untuk tujuan akuntansi (pelaporan keuangan) disusun dengan mengacu pada aturan/standar akuntansi sedangkan laba untuk tujuan fiskal (pajak) diatur oleh peraturan pajak . Perbedaan aturan ini akan mengakibatkan perbedaan laba menurut akuntansi dan laba menurut pajak yaitu *Book Tax Differences* (BTD).

Penelitian ini merupakan replikasi dari Selviani tahun 2017 tentang Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang penambahan variabel *book tax difference*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Book Tax Difference* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data yang digunakan merupakan data sekunder selama periode tersebut baik berupa laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara memperoleh dan mengelola data yang berasal dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian maupun sumber tertulis lainnya (Sugiyono, 2016) yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Book Tax Difference terhadap Manajemen Laba. Alasan memilih perusahaan manufaktur dalam meneliti manajemen laba karena pendapatan sektor manufaktur lebih besar dari semua sektor menurut indikator pdb yang berasal dari data BPS pendapatan sektor manufaktur sebesar 23,71% yang berarti rentan melakukan manajemen laba apabila dilihat dari segi pendapatannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini menjadikan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *book tax difference* berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.4 Tujuan Masalah

Dari perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *book tax difference* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *book tax difference* terhadap manajemen laba.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sumber data,metode pengumpulan data,populasi dan sampel,operasional variabel penelitian,metode analisis data.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi analisis data serta pembahasannya dari objek penelitian.

BAB V :SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan penelitian

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atas uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya dapat berbentuk tabel, gambar,formulir dan kuisisioner.